

PENCIPTAAN SENI

KAMOPLASE



Dr. I Nyoman Suardina, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196809071997031002

Progran Studi Kriya
Fakultas Seni Rupa dan Desain

INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
DENPASAR
2010

ABSTRAK

Karya Kriya Seni dengan judul Kamoplase #1 dibuat dalam rangka memenuhi undangan pameran bersama kelompok B.I.A.S.A (Bali Indonesia Sculptors Association) dengan tajuk “Bina Rupa Tunggal Raga for Beautiful Bali” kerjasama dengan Community Development I-MHERE Sub-Component B1. Butch III ISI Denpasar Tahun Anggaran 2010, dan Museum Puri Lukisan, Ubud. Karya Kamoplase #1 diciptakan atas fenomena kekinian yang terjadi di masyarakat, di mana manusia kerap ‘berkamoplase’ guna mempertahankan diri, martabat, dan kepentingan pribadi atau kelompok. Atas dasar itu, timbul keinginan untuk mengekspresikan fenomena tersebut melalui penciptaan karya Kriya Seni berjudul Kamoplase #1.

Bentuk ini terinspirasi dari perilaku serangga (belalang) yang selalu memilih tempat hinggap/ tinggal menyesuaikan dengan warna tubuhnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari ancaman pemangsa yang menjadi susah membedakannya dengan tumbuhan tempat tinggalnya. Seperti halnya belalang tongkat yang tinggal di ranting pohon yang hijau, seekor burung pemangsa akan susah membedakannya dengan bentuk ranting pohon di sekitarnya. Karya ini dirancang dengan desain abstrak figuratif dengan proporsi kurus meninggi.

DESKRIPSI KARYA KAMOPLASE

Jika dicermati, bentuk karya Kamoplase seperti figur belalang yang sedang hinggap dan tubuhnya menyatu dengan bentuk ranting pucuk pohon. Sebagai sebuah karya seni, karya ini mengandung bentuk dan isi. Isi adalah dari sisi pemaknaannya yakni berkamoplase untuk pertahanan atau menyelamatkan diri. Sedangkan bentuk/ shape dibuat menyerupai bentuk serangga (belalang) yang badannya dipenuhi ranting pucuk pepohonan. Pada bagian kaki dibentuk seperti jangkar yang kaku untuk menyangga bentuk keseluruhan, menggambarkan sesuatu yang mati dalam perilaku kamoplase. Secara keseluruhan bentuk karya ini diciptakan dengan kesan unik sebagai pemenuhan fungsi utama karya seni yakni untuk menghibur. Bahan yang dipakai adalah kayu limbah (kayu buangan dari tempat penggergajian). Finishing yang diterapkan warna coklat gelap.



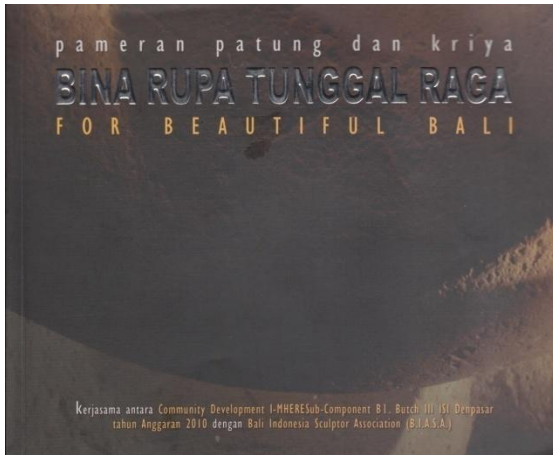
I Nyoman Suardina, 2009
KAMOPLASE #1
Kayu Limbah
60x45x80cm

PENUTUP

Konsep pikiran seniman dalam menciptakan karya seni sangat terkait dengan intuisi. Pengalaman empiris memang sangat penting sebagai pengalaman pribadi, namun intuisilah yang akhirnya memenangi dalam mengarungi dunia (ksmologi) yang dimasuki. Intuisi tersebut kemudian memunculkan dialog batiniah yang menggerakkan kreativitas. Kreativitas sudah dimulai ketika muncul jawaban-jawaban atas dialog batiniah, berupa pikiran-pikiran liar maupun berbagai gagasan untuk menentukan konsep, metafor, dan proses berkarya seni.

Terkait dengan penciptaan karya kriya dengan judul Kamoplase, sangat terkait dengan inspirasi yang ada di alam, baik di lingkungan perilaku manusia maupun dunia binatang (serangga). Intuisi sangat berperan dalam proses ini, yang akhirnya menjadikan belalang yang sedang berkamoplase sebagai metafora dalam mengekspresikan perasaan dalam menanggapi fenomena sosial yang sedang terjadi.

KATALOG PAMERAN




Sarasehan	: Dr. I Made Gede Arimbawa, M.Sn. Drs. Agus Mulyadi Utomo, M.Erg. Drs. I Wayan Bagliartha
acara	: Drs. I Made Juna, M.Sn. Drs. I Made Mertanadi, M.Si.
Perlengkapan	: I Putu Susila, S.Sos. I Ketut Adi Kusuma, S.Sn. I Made Putra Jaya, S.Sn.
Transportasi	: Ir. I Made Mercu Mahadi, MT.
Konsumsi	: I Gsi. Agung Jaya CK, S.Sn. Drs. Ni Kadek Karuni, M.Sn. Drs. Ni Wayan Rai Sunirini, M.Si. Ida Ayu Artayani, S.Sn, M.Sn.
Desain Grafis	: Wiji Luluk Agustina
Edisi	: 500 Exp.

Copyright © 2010
Community Development I-MHERE Sub-Component B1, Butch III ISI Denpasar, Tahun Anggaran 2010

All right reserved. No part of this catalogue may be reproduced or transmitted in any forms or means, electronic or mechanical, including any information storage and retrieval system, without the prior permission in writing from the publisher.

COLOPHON	Katalog ini di terbitkan dalam rangka pameran kerjasama antara Community Development I-MHERE Sub-Component B1, Butch III ISI Denpasar Tahun Anggaran 2010 dengan Bali Indonesia Sculptors Association (B.I.A.S.A.)
Pelindung Penasehat	: Prof. Dr. I Wayan Rai S., MA [Rektor ISI Denpasar] Drs. I Ketut Murdana, M.Sn. [Purek I ISI Denpasar] I Gede Arya Sugiarta, S.S.Kar, M.Hum. [Purek II ISI Denpasar] Drs. I Made Subarata, M.Sn. [Purek III ISI Denpasar] I Wayan Suweca, S.S.Kar, M.Mus. [Purek IV ISI Denpasar] I Made Berata, S.Sn, M.Sn. [Direktur Eksekutif I-MHERE] Drs. I Ketut Muka, P. M.Si. [Ketua Prodi Kriya Seni] Ida Bagus Ait [Ketua Umum B.I.A.S.A.] Ir. Tjokorda Bagus Astika [Direktur Museum Puri Lukisan Ubud]
Kurator Ketua Panitia Sekretariat Bendahara	: I Wayan Seriyoga Parta, M.Sn. Drs. I Wayan Suardana, M.Sn. Tri Haranto, S.Sn, M.Si. I Nyoman Wijaya, S.Sos.
SEKSI-SEKSI Pengumpulan Karya	: Drs. I Made Radiawan, M.Erg. Drs. I Nyoman Ngdep Wyasa, M.Si. I Made Genya, S.Sn. Drs. I Made Suparta, M.Hum. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn. Drs. I Nyoman Dana, M.Erg. I Made Sumantra, S.Sn, M.Sn. I Nyoman Laba, S.Sn, M.Sn. Amoga Lelo Actavianus, S.Sos, M.Sn. I Nyoman Suardana, S.Sn, M.Sn. I Ketut Sida Arsa, S.Sn.
Pemajangan	
Dokumentasi	
Publikasi/Katalog	



INYOMAN SUARDINA

Tgl : Gianyar, 7.9.1968
Pendidikan : S2 ISI Yogyakarta
Alamat : Br. Semaon, Puhu, Payangan, Gianyar
Telp/HP : 081337949849
Fax/Email : semotilhouse@yahoo.com

PENGALAMAN PAMERAN

- 2009 Pameran bersama B.I.A.S.A. di Hotel Kamandatu, Ubud
- 2008 Pameran bersama B.I.A.S.A. di Art Centre Denpasar
- 2008 Pameran bersama Sanur Festival
- 2007 Pameran bersama Sanur Festival
- 2006 Pameran bersama Tradisi dan Kreativitas di Monumen Perjuangan Rakyat Bali, Denpasar
- 2006 Pameran bersama B.I.A.S.A. di Mangrove Information Centre, Sawung Kuuh, Badung, Bali

KONSEP KARYA
Karya dibuat bermatra tiga dimensional, dibentuk dalam abstraksi serangga yang sedang berkamoplase (mimiki) untuk menggambarkan perilaku konstitif yang lumrah dalam kehidupan manusia. Manusia kerap berkamoplase untuk mempertahankan diri, martabat, dan kepentingan.



KAMOPLASE #1
Kayu Limbah
60 cm x 45 cm x 80 cm
2009